

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak Tahun 2018 – 2022), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Demak pada tahun 2018 – 2022 mengalami naik turun. Dengan rata rata pertahunnya sebesar 10,87%.
2. Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Demak pada tahun 2018 – 2022 rata rata tingkat efektifitasnya mendekati angka 100%, yaitu sebesar 90,88%. Jika dikategorikan berdasarkan Keputusan Kementrian Dalam Negeri No. 690.900.327 Tahun 2006 dapat dikatakan efektif. Efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Demak pada tahun 2018 – 2022 tingkat efisiensinya dibawah 100%, yaitu sebesar 10,96%. Jika hasil itu di kategorikan sesuai dengan metode Nick Devas maka dikatakan sangat efisien.
3. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD di Kabupaten Demak dikatakan sangat kurang, karena rata rata pertahunnya dari tahun 2018 – 2022 sebesar 0,10%. Sehingga dapat dikatakan bahwa retribusi parkir kurang berkontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah.
4. Retribusi parkir dalam kajian hukum islam pelayanan jasa parkir termasuk dalam kategori ijarah dan *wadiah*. Untuk akad yang digunakan antara pengguna jasa parkir dengan juru parkir menggunakan akad wadiah yad dhamanah. Sedangkan akad yang digunakan antara juru parkir dengan Dinas Perhubungan menggunakan akad ijarah ‘ala al-’mal.

### B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangkan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Dinas Perhubungan diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap juru parkir yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hal ini akan mendorong kedisiplinan para petugas parkir dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam hal

- menyetorkan retribusi parkir agar pertumbuhan penerimaan retribusi parkir setiap tahunnya dapat tumbuh dengan baik.
2. Diharapkan adanya kerja sama antara pihak Dinas Perhubungan dengan Bank Daerah yang digunakan untuk membayar retribusi parkir. Selama ini para juru parkir harus membayar ke Bank Daerah yang lumayan jauh dan harus antri cukup lama, diharapkan nantinya ada *outlet* Bank Daerah di Dinas Perhubungan agar memudahkan para juru parkir dalam membayar retribusi parkir

